

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, kesimpulan mengenai pembelajaran IPA menggunakan model STM adalah sebagai berikut.

1. Model STM dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada materi peristiwa alam di Indonesia di SDN Bongas Wetan III. Dari hasil perhitungan perbedaan rata-rata data pretes dan data postes kelompok eksperimen dengan menggunakan uji U dan menggunakan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai *P-value* (Sig.2-tailed) = 0,001. Karena yang diuji satu arah, maka 0,001 dibagi dua, sehingga hasilnya 0,0005. Hasil yang diperoleh *P-value* < α , maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model STM dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN Bongas Wetan III secara signifikan.
2. Pembelajaran konvensional tidak dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada materi peristiwa alam di Indonesia di SDN Bongas Wetan IV. Dari hasil perhitungan perbedaan rata-rata data pretes dan data postes kelompok kontrol dengan menggunakan uji U dan menggunakan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai *P-value* (Sig.2-tailed) = 0,315. Karena yang diuji satu arah, maka 0,315 dibagi dua, sehingga hasilnya 0,1575. Hasil yang diperoleh *P-value* lebih besar dari α , maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran konvensional tidak dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN Bongas Wetan IV secara signifikan.
3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa secara signifikan pada kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan model STM dan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional. Dari hasil perhitungan perbedaan rata-rata data nilai *N-Gain* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan uji-U dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ two tailed didapatkan nilai *P-value* (Sig.2-tailed) 0,005. Nilai tersebut < α yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak atau H_1

diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model STM lebih baik daripada pembelajaran konvensional untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada materi peristiwa alam di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, ada beberapa saran yang diajukan yaitu diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Apabila guru mengalami kesulitan dalam memilih model pembelajaran dengan materi yang berhubungan dengan teknologi di masyarakat, guru dapat menjadikan Model Sains Teknologi Masyarakat sebagai alternatif dalam merencanakan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPA.

2. Bagi Siswa

Ketika pembelajaran di sekolah kurang bermakna bagi siswa, maka melalui pembelajaran IPA dengan model STM ini diharapkan siswa lebih memahami manfaat/peranan sains dalam kehidupan dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peneliti Lain

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa model STM dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada materi peristiwa alam di Indonesia. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian lanjutan dengan kajian yang berbeda.

4. Bagi Sekolah

Kurangnya media pembelajaran yang memadai di sekolah dapat diatasi dengan menggunakan media yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Dan hal tersebut seharusnya dapat dijadikan sebagai motivasi guru untuk meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran.